



# MENYUSURI JEJAK CANDI MUARO JAMBI



VALERIE ARTISTA







# MENYUSURI JEJAK CANDI MUARO JAMBI

Pertualangan seru bersama Gema dan Dira

Menyusuri Jejak Candi Muaro Jambi

©2024, Valerie Artista  
28 halaman, 17,6 cm x 25 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang  
All right reserved

Pengarang & Illustrator:  
Valerie Artista

Diterbitkan pertama kali oleh  
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama  
anggota IKAPI, Jakarta, 2024





Di pagi hari Minggu yang cerah, Dira dan Gema pergi ke rumah Kakek setelah pulang dari Vihara.

Dira adalah kakak yang berani, sedangkan Gema suka barang-barang unik, tetapi sedikit penakut.

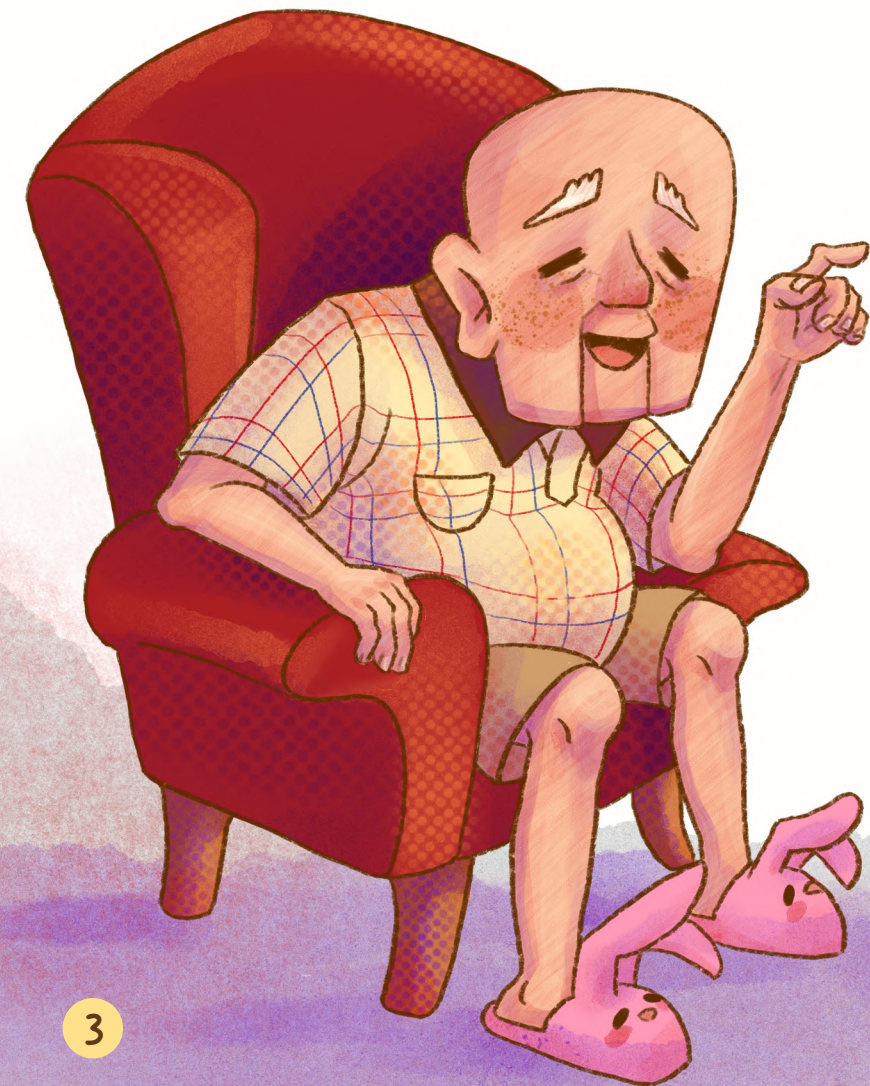




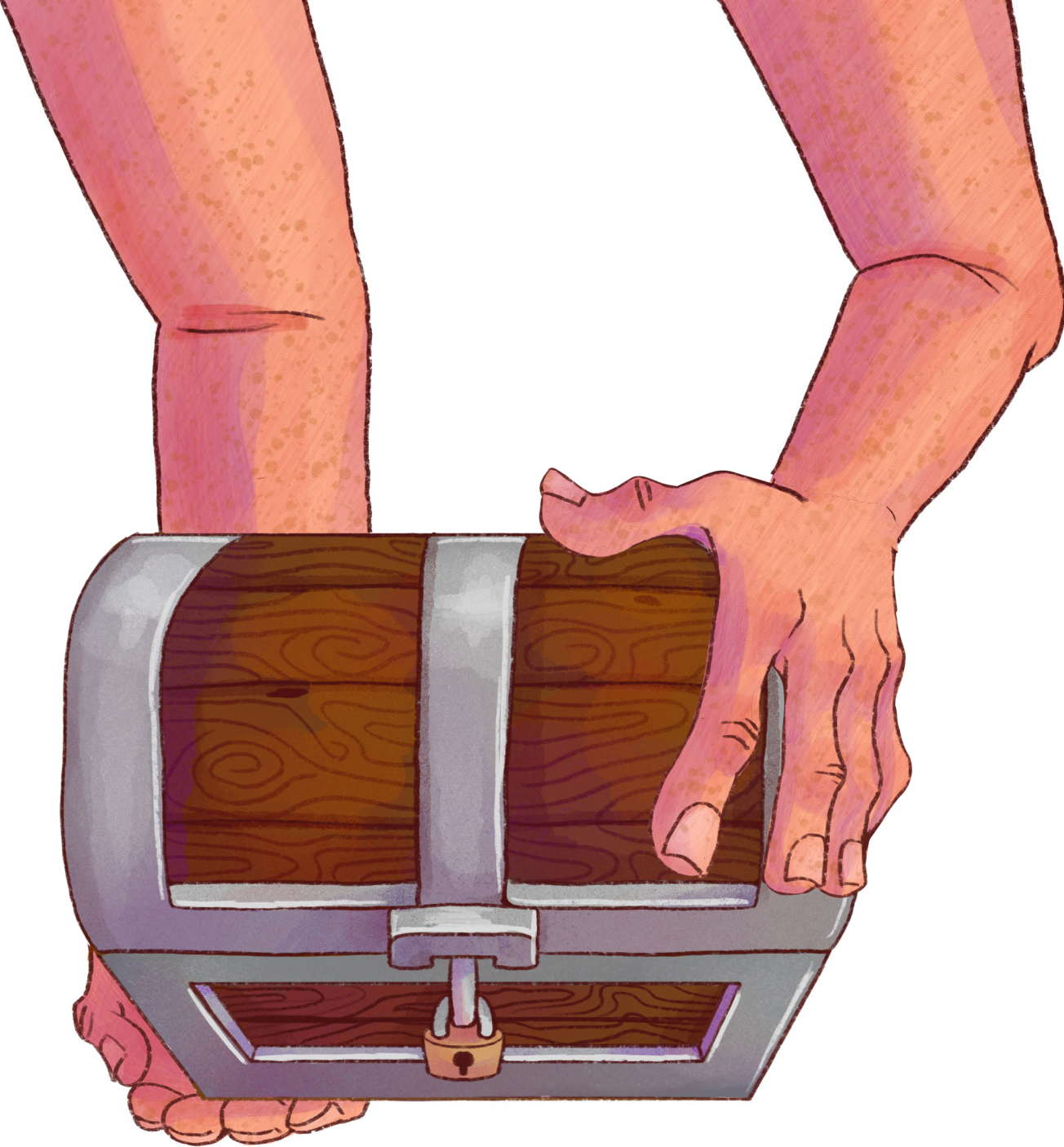
Sesampainya di rumah, Kakek ingin tahu apa yang dipelajari cucunya hari ini. Namun, Dira dan Gema hanya bisa mengingat tentang candi di Jambi.

Mendengar itu, Kakek sontak teringat sesuatu dan mengajak mereka mengikutinya.

CAANDD  
JAMBI







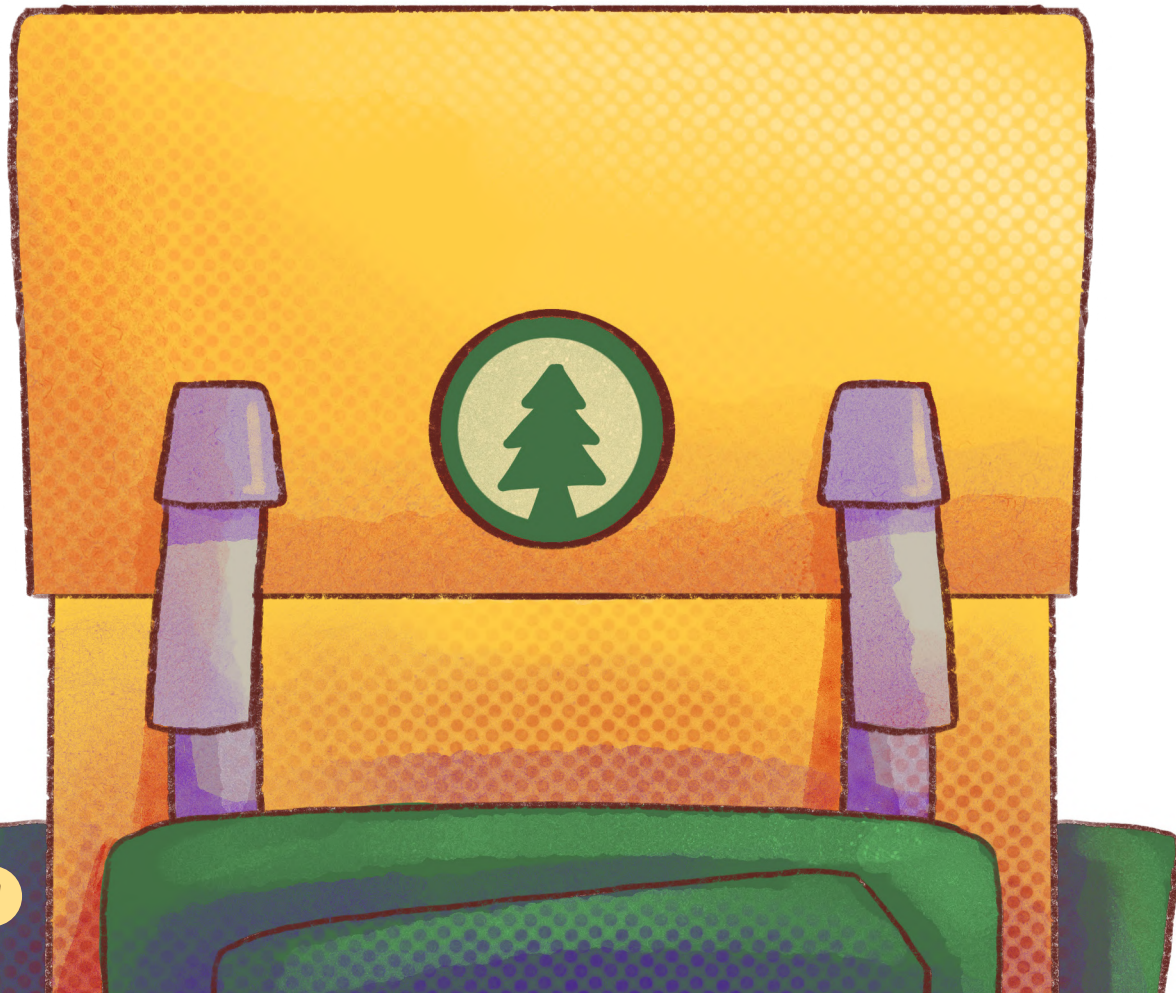
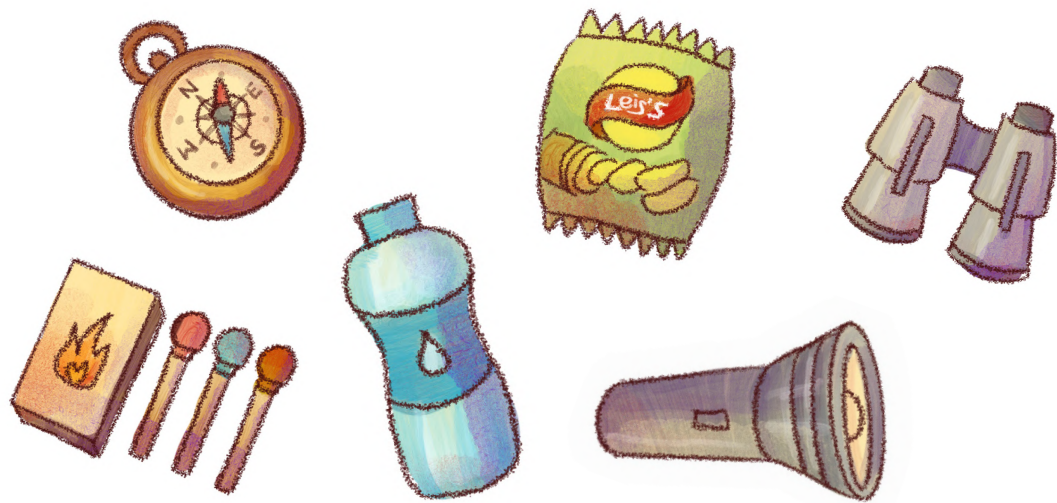
Kakek memberi Dira dan Gema dua benda dari kotak ini untuk petualangan ke Candi Muaro Jambi, candi tertua dan terluas di Indonesia.

Tiba-tiba, lentera di tangan Dira menyala terang!  
Dira yang penasaran langsung bersemangat  
berpetualang ke Candi Muaro Jambi, meski Gema  
masih ragu dan sedikit takut.





Ayo, bantu Dira dan Gema berkemas untuk memulai petualangan menuju Kawasan Candi Muaro Jambi!



Petualangan dimulai menuju 2 candi utama di Kawasan Candi Muaro Jambi!

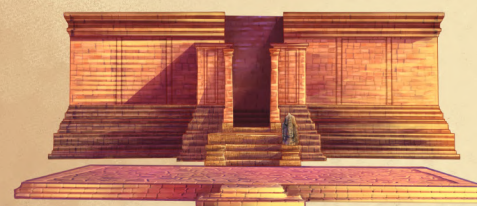


Di tengah perjalanan, Gema  
dikejutkan oleh seekor ular yang  
melilit di cabang pohon.

WAAAAAAAAAAAAA!!!!!!!



Kira-kira, ke mana Gema berlari?




Candi Gumpung



Candi Tinggi



A full-page illustration in a soft, painterly style. In the foreground, a young girl with dark hair in pigtails, wearing a white top and a pink skirt, is seen from behind. She holds a glowing yellow lantern in her right hand. She is standing in a clearing with tall grass. In the background, a large, ancient-looking temple with multiple tiers and columns is visible through the branches of large trees with dense green and yellow foliage. The scene is bathed in a warm, golden light, suggesting late afternoon or early morning.

Sambil berjalan, Dira melihat siluet sebuah candi dibelakang pepohonan. Saat ia mendekat, lentera yang dipegangnya mulai bersinar lebih terang.

Dengan rasa penasaran,  
Dira berjalan kesana  
untuk mencari Gema.





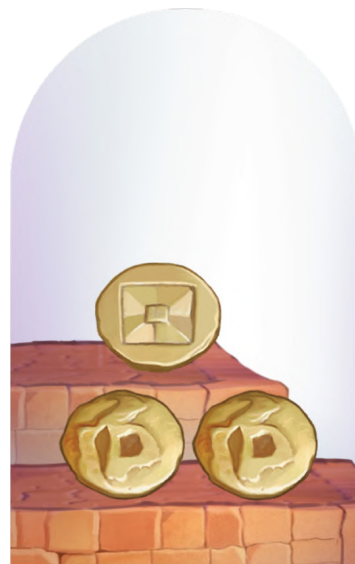
Semakin mendekat, Dira menyadari bahwa candi di depannya adalah Candi Gumpung, sama persis seperti yang tergambar di peta.

Dira melangkah masuk ke Candi Gumpung dengan harapan menemukan Gema disana.



## ADAKAH GEMA DIANTARA TUMPUKAN PENINGGAHAN DI CANDI GUMPUNG?

Di dalam Candi Gumpung, Dira berusaha menemukan Gema diantara peninggalan-peninggalan ini.





Tiba-tiba, di tengah perjalanan, Dira melihat sebuah papan informasi.



Dira tak kunjung menemukan Gema.  
Dengan cemas, Dira terus berjalan menyusuri  
Kawasan Candi Muaro Jambi

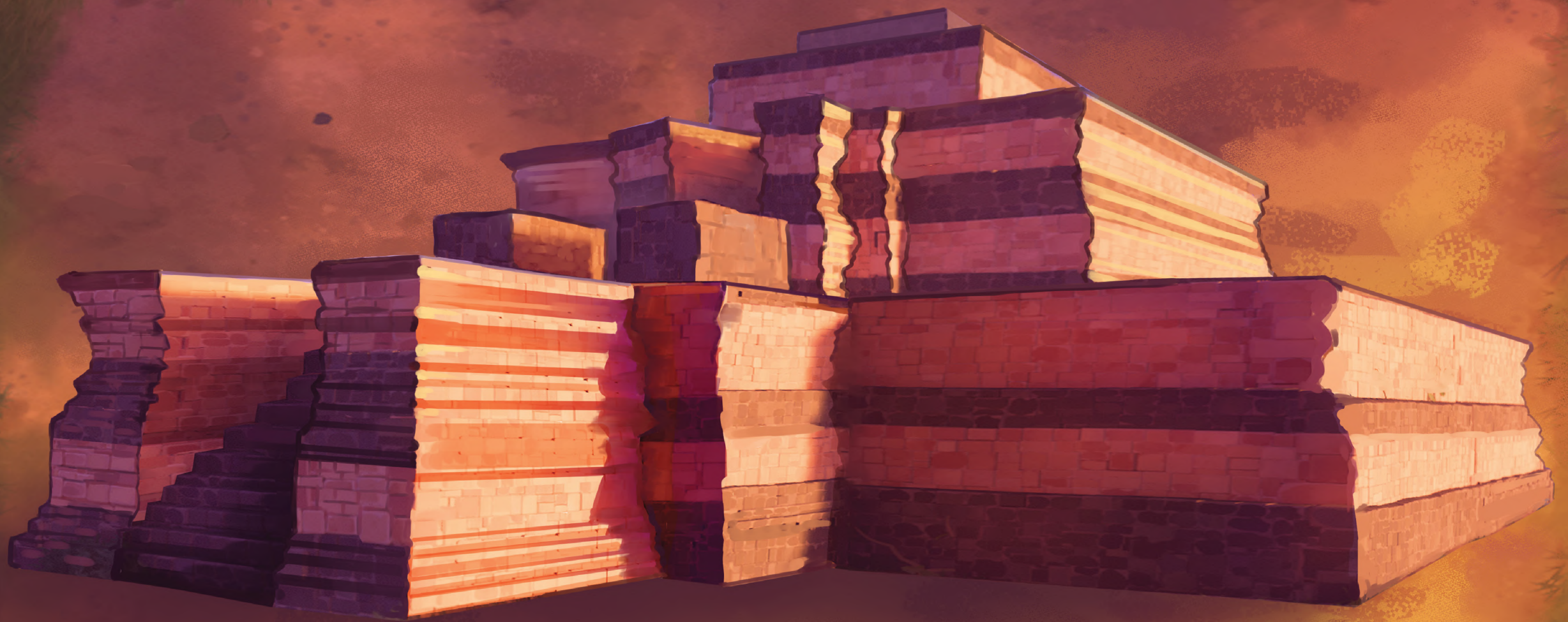


## CANDI GUMPUNG

Candi Gumpung adalah salah satu ikon penting di kompleks Candi Muaro Jambi.

Candi Gumpung dibangun pada pertengahan abad ke-9 hingga ke-10.





**CANDI  
TINGGI**



**KEUNIKAN**



**FUNGSI**



**PENINGGAHAN**



**FUN FACTS!**





## TEMUKAN GEMA DIANTARA TUMPUKAN PENINGGALAN DI CANDI TINGGI!

Bantu Dira menemukan Gema diantara  
peninggalan-peninggalan Candi Tinggi dibawah ini.







Dira akhirnya menemukan Gema di antara peninggalan Candi Tinggi! Ternyata, Gema sedang melihat-lihat peninggalan Candi Tinggi.

GEMAAA!!!





KETEMU!!!



Melihat langit semakin gelap, mereka memutuskan untuk pulang dan mengakhiri petualangan ini dengan gembira.







Sesampainya di rumah Kakek, Gema dan Dira tak sabar untuk menceritakan petualangan hebat yang mereka alami hari ini.



## DAFTAR PUSTAKA

Anra, Y., & Sadzali, A. M. (2017). Kajian kepuasan pengunjung obyek wisata warisan budaya Kawasan Candi Muara Jambi sebagai Cagar Budaya Nasional dan kandidat Warisan Dunia. Jurnal Titian, 1(2), 219-236. Dipetik Maret 15, 2023, dari <https://online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/4229/8589>

BPCBJ. (2019). Benda Cagar Budaya. Diambil kembali dari Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb-jambi/category/cagar-budaya/benda-cagar-budaya/>

Meilania, & Febrianti, H. (2019). Pelestarian Candi Muaro Jambi sebagai benda Cagar Budaya Dan pariwisata di provinsi Jambi. Journal V-Tech (Vision Technology), 2(1), 99-109. Dipetik Maret 15, 2023, dari <https://www.neliti.com/publications/286629/pelestarian-candi-muaro-jambi-sebagai-benda-cagar-budaya-dan-pariwisata-di-provi#cite>

Utomo, B. B. (2011). Kebudayaan zaman klasik Indonesia di Batanghari. Jambi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

Tentang Penulis & Ilustrator

## VALERIE ARTISTA

yang akrab disapa Valerie, adalah seorang mahasiswi jurusan Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara. Sejak kecil, Valerie memiliki kecintaan yang mendalam terhadap ilustrasi yang bisa membawa cerita imajinatif hidup di mata pembaca. Hobi menggambar dan menciptakan dunia baru melalui ilustrasi menjadi passion yang Valerie tuangkan dalam setiap karyanya. Melalui buku ini, Valerie berharap dapat menginspirasi anak-anak untuk berani bermimpi dan menjelajahi petualangan seru dengan imajinasi mereka sendiri.

Informasi Kontak:

 @eirelava

 valerieartistal23@gmail.com









Petualangan seru dimulai ketika Dira dan Gema menemukan lentera ajaib yang membawa mereka ke Candi Muaro Jambi, candi tertua di Indonesia dan terluas di Asia. Namun, ditengah perjalanan, Dira terpisah dari adiknya. Dengan berani dan penuh tekad, Dira memulai pencariannya di Kawasan Candi Muaro Jambi.

Apakah Dira berhasil menemukan Adiknya?



Penerbit  
Gramedia Pustaka Utama  
Gedung Kompas Gramedia  
Blok I, Lantai 5  
Jl. Palmerah Barat 29-37  
Jakarta 10270



ISBN 817525766-0

